

Abstrak

Membayar pajak merupakan kewajiban setiap warga negara. Didalam melakukan pembayaran pajak, perusahaan selalu berkeinginan untuk membayar pajak sekecil mungkin. Perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak (*tax evasion*) untuk menghemat/memperkecil pajak terutang, yang merupakan manipulasi secara legal. Salah satu penghindaran pajak yang dapat dilakukan perusahaan adalah memilih alternatif yang paling efisien untuk menghemat pajak terutang. Besarnya pajak terutang dapat dipengaruhi oleh PPh Pasal 21 yang merupakan pajak yang harus ditanggung pegawai. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pemilihan metode pemotongan PPh Pasal 21 yang paling sesuai. Dari beberapa alternatif pemotongan PPh Pasal 21 yang ada yaitu metode ditanggung pegawai, ditanggung pemberi kerja, diberi dalam bentuk tunjangan, dan di *gross up*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemilihan alternatif metode pemotongan PPh Pasal 21 terhadap besarnya PPh terutang. Penelitian ini dilakukan pada PT "X" yang bergerak dibidang industri kayu, yang berlokasi di Pekanbaru-Riau, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang meliputi pengumpulan data untuk menguji hipotesis penelitian dengan cara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pemotongan PPh Pasal 21 di *gross up* lebih menguntungkan dibandingkan metode lainnya, karena dapat menghemat PPh Terutang (paling efisien). Dengan demikian PT "X" disarankan untuk mengubah metode pemotongan PPh Pasal 21 yang ditanggung pegawai yang selama ini diterapkan menjadi metode di *gross up*.

Kata-kata kunci: PPh Pasal 21, *gross up*, PPh terutang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pajak.....	8
2.1.1 Pengertian Pajak	8
2.1.2 Fungsi pajak.....	9

2.1.3	Jenis Pajak	10
2.1.4	Tata Cara Pemungutan Pajak.....	12
2.1.5	Perlawanan pajak	14
2.1.6	Syarat pemungutan pajak	15
2.1.7	Tarif pajak	16
2.2	Pajak Penghasilan (PPh).....	20
2.2.1	Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)	20
2.2.2	Subjek Pajak	21
2.2.2.1	Jenis Subjek Pajak	24
2.2.2.2	Saat Mulai dan Berakhirnya Kewajiban Pajak Subjektif	26
2.2.2.3	Pengecualian Subjek Pajak	26
2.2.3	Objek Pajak.....	27
2.3.10.1	Objek Pajak Penghasilan.....	28
2.3.10.2	Bukan Objek Pajak Penghasilan.....	30
2.3.10.3	Objek Pajak Penghasilan Bentuk Usaha Tetap (BUT).....	32
2.3	Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21).....	32
2.3.1	Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21	32
2.3.2	Wajib Pajak Penghasilan Pasal 21	33
2.3.3	Objek Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21	36
2.3.4	Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21 bersifat Final.....	39

2.3.5	Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	40
2.3.6	Biaya-biaya yang Boleh Dikurangi dari Penghasilan Bruto	42
2.3.7	Biaya-biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto	43
2.3.8	Tarif Pajak dan Penerapan Penghasilan Pasal 21.....	45
2.3.9	Tarif PPh Pasal 21 yang Bersifat Final	47
2.3.10	Perhitungan dan Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21	49
2.3.10.1	Perhitungan Penghasilan Pasal 21	49
2.3.10.2	Tarif Pajak Penghasilan pasal 21.....	50
2.3.11	Metode Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21.....	51
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....		59
3.1	Objek Penelitian.....	59
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	59
3.1.2	Aktivitas Perusahaan	60
3.1.3	Struktur Organisasi.....	60
3.2	Metode Penelitian	75
BAB IV HASIL PENELITIAN		78
4.1	Metode Pemotongan PPh Pasal 21	78
4.2	Penerapan PPh Pasal 21	80

4.2.1	Perhitungan PPh Pasal 21	80
4.2.2	Pengaruh Pemilihan Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Terhadap PPh Terutang dan Laba Bersih Sesudah Pajak	92
4.2.3	Pemilihan Metode Pemotongan PPh Pasal 21	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	100
5.2	Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA.....	102
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	103
----------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	120
---	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Mulai dan Berakhirnya Subjek Pajak	26
Tabel 2.2	PPh Pasal 21 Bersifat Final	48
Tabel 2.3	Penghasilan Tidak Kena Pajak	49
Tabel 2.4	Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	50
Tabel 2.5	Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan BUT	50
Tabel 2.6	Rincian Perhitungan PPh Pasal 21	51
Tabel 2.7	Rumus <i>Gross up</i>	52
Tabel 2.8	Data Penghasilan Andika Setiap Bulan	53
Tabel 2.9	Perhitungan PPh Pasal 21	54
Tabel 2.10	Perhitungan PTKP dan PPh Pasal 21 Setahun	55
Tabel 2.11	Perbandingan <i>Take Home Pay</i> , Biaya Komersial dan Biaya Fiskal.....	56
Tabel 2.12	Pemilihan Alternatif Kebijakan PPh Pasal 21	57
Tabel 3.1	Struktur Organisasi	61
Tabel 4.1	Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Ditanggung Pegawai	82
Tabel 4.2	Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Ditanggung Pemberi Kerja.....	85
Tabel 4.3	Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Diberi Dalam Bentuk Tunjangan Pajak	88
Tabel 4.4	Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Di <i>Gross Up</i>	91

Tabel 4.5	Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Ditanggung Pegawai Terhadap Laporan Rugi Laba.....	93
Tabel 4.6	Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Ditanggung Pemberi Kerja Terhadap Laporan Rugi Laba	94
Tabel 4.7	Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Diberi Dalam Bentuk Tujangan Pajak Terhadap Laporan Rugi Laba.....	95
Tabel 4.8	Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Di <i>Gross Up</i> Terhadap Laporan Rugi Laba.....	96
Tabel 4.9	Perbandingan Antara <i>Take Home Pay</i> , Biaya Komersial, dan Biaya Fiskal	98
Tabel 4.10	Ikhtisar dari <i>Take Home Pay</i> , Biaya Fiskal, dan Biaya Komersial, PPh Terutang, dan Laba Sesudah Pajak	98
Tabel 4.11	Perbandingan PPh Terutang Badan Tahun 2007.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijzin Penelitian ke Perusahaan
2. Bukti Pembayaran Gaji Karyawan
3. Laporan Laba (Rugi) Perusahaan
4. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-15/PJ/2006
5. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21 dan Pasal 26
6. Daftar Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan atau Pasal 26
7. Bukti Pemotongan PPh Pasal 21
8. Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 Final
9. SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21
10. Surat Setoran Pajak (SSP)
11. Berita Acara Bimbingan